

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

PBelajar adalah kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi (guru dan siswa) dalam rangka mencapai tujuan belajar. Kegiatan yang dimaksudkan di sini penekanannya adalah pada siswa, sebab dengan adanya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran terciptalah situasi belajar aktif secara fisik, mental dan emosional guna memperoleh hasil belajar yang berupa perpaduan antara aspek kognitif, aktif dan psikomotor.

Belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. Sehingga pengertian belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹

Menurut W.S Winkel, “belajar merupakan suatu proses pembentukan tingkah laku secara terorganisir”².

¹Indah Komsiyah, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012). 2

² <https://publik22.blogspot.com/2016/01/pengertian-belajar-dan-pengertian.html?m=1>

Sedangkan menurut R. Gagne dalam Ahmad Susanto, belajar dimaknai “Sebagai suatu upaya untuk memperoleh pengetahuan atau keterampilan melalui intruksi. Intruksi yang dimaksud adalah perintah atau arahan dan bimbingan dari seorang pendidik atau guru”.³

Guru sebagai pendidik dengan tugas utama yaitu mendidik, mengajar membimbing, mengarahkan dan mengevaluasi peserta didik membutuhkan peningkatan profesional secara terus-menerus. Oleh karena itu, pembaharuan pendidikan harus dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan suatu bangsa. Selama ini guru sering mengajar dengan metode pembelajaran konvensional saja, karena menganggap metode tersebut sering digunakan dan dianggap berhasil dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Padahal masih banyak metode-metode dan model-model lain yang membuat pembelajaran Pendidikan Agama Islam terasa menyenangkan bagi siswa. Untuk itulah sebagai pendidik perlu berpikir kritis dan kreatif untuk memunculkan ide-ide baru yang berkaitan dengan materi. Jika materi terlalu banyak, kita dapat menggunakan model

³Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013). 2

pembelajaran baru, sehingga kita akan memahami kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh siswa dan kita dapat mencari solusinya. Seperti model pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif, kreatif dan memberikan suasana yang menyenangkan yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay*.

Berdasarkan hasil pengamatan sementara dan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam SMPN 4 Pandeglang, peneliti menemukan gejala-gejala atau fenomena khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu: Sebagian siswa kurang aktif ketika melaksanakan pembelajaran, siswa merasa bosan ketika guru menyampaikan materi, siswa banyak yang megobrol dan kurang memperhatikan guru dan kurangnya respon siswa terhadap materi yang sedang dibahas.

Berdasarkan gejala-gejala tersebut, maka dapat dikatakan bahwa minat belajar siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam cenderung rendah. Untuk itu, melalui penelitian ini penulis berusaha untuk memperbaiki minat belajar siswa dalam proses pembelajaran. Salah satu usaha untuk memperbaiki proses pembelajaran tersebut adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*.

Model *Course Review Horay* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang bersifat menyenangkan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam berkompetisi secara positif dalam pembelajaran, selain itu juga dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa. Serta membantu siswa untuk mengingat konsep yang dipelajari secara mudah. Kegiatan belajar mengajar dengan cara pengelompokan siswa dalam kelompok-kelompok kecil.⁴

Pembelajaran ini merupakan suatu pengujian terhadap pemahaman konsep siswa menggunakan kotak yang diisi dengan soal dan diberi nomor untuk menuliskan jawabannya. Siswa yang paling terdahulu mendapatkan tanda benar langsung berteriak “*horay*” atau *yel-yel* lainnya. Melalui pembelajaran *Course Review Horay* diharapkan dapat melatih siswa dalam menyelesaikan masalah dengan pembentukan kelompok kecil.

Model *Course Review Horay* memiliki beberapa keunggulan, diantaranya adalah: Strukturnya yang menarik dan dapat mendorong siswa untuk dapat terjun kedalamnya; metode yang tidak monoton karena diselingi dengan hiburan, sehingga suasana tidak menegangkan; semangat belajar yang meningkat karena suasana pembelajaran berlangsung menyenangkan; skill kerja sama antar siswa yang semakin terlatih.⁵

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian. Penelitian yang berjudul: “***Pengaruh***

⁴Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014). 54

⁵Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013). 231

Penerapan Model Pembelajaran Course Review Horay Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Eksperimen di SMPN 4 Pandeglang) ”.

A. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Sebagian siswa kurang aktif ketika pembelajaran.
2. Siswa merasa bosan ketika guru menyampaikan materinya.
3. Siswa banyak yang megobrol dan kurang memperhatikan guru.
4. Kurangnya respon siswa terhadap materi yang sedang dibahas.
5. Rendahnya kreativitas siswa dalam proses pembelajaran.
6. Kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah merupakan upaya untuk menetapkan batas-batas permasalahan dengan jelas, yang meningkatkan kita untuk mengidentifikasi faktor mana yang termasuk kedalam

lingkup permasalahan, dan faktor mana yang tidak.⁶ Adapun masalah yang diteliti adalah:

1. Subyek yang akan diteliti adalah siswa kelas VIII SMPN 4 Pandeglang.
2. Model pembelajaran yang akan digunakan adalah model pembelajaran *Course Review Horay*.
3. Minat belajar siswa yang meliputi aspek ketertarikan siswa, kesungguhan siswa dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana minat belajar siswa SMPN 4 Pandeglang terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?
2. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap minat belajar siswa SMPN 4 Pandeglang?

⁶Jujun S. Sumantri, *Filsafat Ilmu*, (Jakarta: PT Penebar Swadaya, 2010). 311

3. Apakah terdapat perbedaan minat belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* dengan siswa yang menggunakan metode konvensional?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan bagian dari rencana penelitian secara keseluruhan dan tujuan tersebut harus dirumuskan dengan jelas.⁷ Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui minat belajar siswa SMPN 4 Pandeglang.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan pembelajaran model *Course Review Horay* terhadap minat belajar siswa.
3. Untuk mengetahui perbedaan minat belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* dengan siswa yang menggunakan metode konvensional.

⁷Toha Anggoro, dkk, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007). 1.22

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Bagi guru

Hasil penelitian ini menjadi masukan yang positif bagi guru yang bertugas sebagai pendidik dan pengajar, untuk selalu berusaha membangkitkan minat belajar bimbingannya.

2. Bagi siswa

Dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* siswa dapat termotivasi untuk belajar lebih giat, siswa akan menyukai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga belajar lebih giat.

3. Bagi peneliti

Sebagai motivasi dan wawasan untuk melakukan dan mengembangkan penelitian lain dan menambah kesiapan dalam mengajar, dapat menambahkan dan meningkatkan kualitas keilmuan serta menjadi pengalaman.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah proses pembahasan dalam penulisan skripsi maka penulis membagi kedalam 5 (lima) bab. Dalam tiap bab akan diuraikan sub babnya dengan rincian sebagai berikut :

Bab kesatu Pendahuluan yang meliputi Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan

Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab kedua Landasan Teoretik yang meliputi Model Pembelajaran *Course Review Horay*, Minat Belajar dan Pendidikan Agama Islam. Kerangka Berpikir dan Hipotesis Penelitian.

Bab ketiga Metodologi Penelitian meliputi Tempat dan Waktu Penelitian, Metode Penelitian, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, Teknik Analisis Data dan Hipotesis Penelitian.

Bab keempat Deskripsi Hasil Data Penelitian meliputi Deskripsi Data Sebelum Penelitian dan Deskripsi Data Setelah Penelitian

Bab kelima Penutup yang terdiri dari Simpulan dan Saran-Saran.